

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. M. Suhendri, Apt., M Farm.

Jabatan : Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Desember 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si



Drs. M. Suhendri, Apt., M Farm.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Pelayanan publik Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan publik Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	80%
2.	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha UMKM serta kesadaran pemerintah daerah dan masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Persentase UMKM Obat Tradisional yang sesuai Standar	87%
		Persentase UMKM Kosmetik yang sesuai Standar	70%
		Jumlah Kab/Kota yang menerapkan program keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik sesuai standar	9
		Jumlah Duta keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang berpartisipasi aktif dalam pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	20
3.	Meningkatnya koordinasi dengan pemda dalam pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Jumlah pemda yang diintervensi dalam rangka keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	9
4.	Meningkatnya UPT BPOM yang melakukan pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Persentase UPT yang dilakukan supervisi dalam rangka peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	64%

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
5.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat, pendampingan pelaku usaha dan pelayanan publik di bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Tingkat efektivitas KIE Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	80%
		Indeks pelayanan publik di bidang pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	3
		Jumlah Komunitas masyarakat yang ditingkatkan peran sertanya dalam pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	31
		Jumlah UMKM Obat Tradisional yang difasilitasi dalam pemenuhan CPOTB bertahap	90
		Jumlah UMKM kosmetik yang difasilitasi dalam pemenuhan CPKB	50
6.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang optimal	Indeks RB Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	80
7.	Terwujudnya SDM Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	77
8.	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang optimal	2

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
9	Terkelolanya Keuangan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Efisien (99%)

Kegiatan

1. Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Anggaran

Rp. 8,943,572,000

Pihak Kedua



Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si

Jakarta, 21 Desember 2020

Pihak Pertama



Drs. M. Suhendri, Apt., M Farm.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA
OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
1.	Pelayanan publik Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan publik Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				80%	Rp. 202.980.000
2.	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha UMKM serta kesadaran pemerintah daerah dan masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Persentase UMKM Obat Tradisional yang sesuai Standar	22%	44%	67%	87%	Rp.1.296.505.000
		Persentase UMKM Kosmetik yang sesuai Standar	10%	30%	50%	70%	Rp. 914.070.000
		Jumlah Kab/Kota yang menerapkan program keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik sesuai standar	1	3	6	9	Rp. 489.756.000
		Jumlah Duta keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang berpartisipasi aktif dalam pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	3	7	13	20	Rp. 225.767.000

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
3.	Meningkatnya koordinasi dengan pemda dalam pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Jumlah pemda yang diintervensi dalam rangka keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	1	2	3	3	Rp. 845.213.000
4.	Meningkatnya UPT BPOM yang melakukan pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Persentase UPT yang dilakukan supervisi dalam rangka peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	64%	64%	64%	64%	Rp. 531.441.000
5.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat, pendampingan pelaku usaha dan pelayanan publik di bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Tingkat efektivitas KIE Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	80%	80%	80%	80%	Rp. 106.835.000
		Indeks pelayanan publik di bidang pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				3	Rp. 319.718.000
		Jumlah Komunitas masyarakat yang ditingkatkan peran sertanya dalam pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	4	10	25	31	Rp.1.909.860.000

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
		Jumlah UMKM Obat Tradisional yang difasilitasi dalam pemenuhan CPOTB bertahap	15	40	65	90	Rp. 965.062.000
		Jumlah UMKM kosmetik yang difasilitasi dalam pemenuhan CPKB	10	25	40	60	Rp. 865.545.000
6.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang optimal	Indeks RB Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				80	Rp 30.000.000
7.	Terwujudnya SDM Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				77	Rp. 144.720.000
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang optimal	2	2	2	2	Rp. 48.050.000

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	
	Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik						
10.	Terkelolanya Keuangan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Efisien (99%)	Efisien (99%)	Efisien (99%)	Efisien (99%)	Rp. 48.050.000

Jakarta, 22 Desember 2020

Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan
Pelaku Usahat Obat Tradisional, Suplemen
Kesehatan dan Kosmetik
Badan Pengawas Obat dan Makanan



Drs. M. Suhendri, Apt., M Farm.